



## 4 Watak Satria Abdi Dalem untuk Generasi Z

YOGYAKARTA tidak hanya dikenal sebagai kota budaya, juga sebagai kota wisata dan pusat pendidikan. Meski dikenal dengan budayanya, namun demikian, derasnya arus modernisasi dan globalisasi turut mempengaruhi dinamika masyarakatnya, termasuk kalangan remaja. Muncul kekhawatiran, kalangan remaja terkena arus negatif dibanding positif dari modernisasi dan globalisasi, khususnya sikap mereka.

Tiga remaja, Rossiana, Nailu, dan Chantika yang merupakan siswa SMPN 5 Yogyakarta berupaya mengetahui tentang perilaku kalangan mereka, atau Generasi Z, khususnya di wilayah Yogyakarta.

Dari hasil riset yang dilakukan selama hampir satu tahun, menemukan bahwa siswa Yogyakarta merupakan kelompok minoritas, atau kelompok kecil masyarakat dalam peredaran dunia yang sedang membangun nilai-nilainya sendiri.

"Para pelajar Yogyakarta memiliki benteng yang kuat dalam menghadapi pengaruh negatif perubahan zaman yang bersumber pada kearifan lokal," ungkap Nailu yang diamini oleh Rossiana dan Chantika.

Menurut mereka, perbedaan karakter pelajar Yogyakarta dengan



Tiga pelajar putri SMPN 5 Yogyakarta (kanan) yang meneliti watak abdi dalem Kraton Yogyakarta dan tiga abdi dalem Mbah Suyatiman, Rizki Kuncoro dan Mas Nolo.

daerah lain tidak bisa dilepaskan dari pengaruh Kraton Yogyakarta. Salah satu diantaranya, adalah nilai-nilai watak yang ditunjukkan oleh para abdi dalem.

Dari hasil penelitian mereka, menyimpulkan bahwa 4 watak satrio abdi dalem, dapat digunakan oleh generasi Z dalam menghadapi modernisasi dan globalisasi. Keempat watak satria adalah *Nyawiji*, yang berarti pengabdian, fokus, dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha

Tinggi. *Greget*, yang berarti bersemangat tinggi, *Sungguh*, yang berarti percaya diri, dan *Ora Mingkuh*, yang berarti ulet dalam menghadapi kesulitan.

Penelitian mereka lolos dalam seleksi kompetisi karya ilmiah tingkat internasional, yakni International Science and Invention Fair 2019, 21-25 Juli 2019 mendatang di Bali. Hasil penelitian juga telah publikasikan melalui Instagram dan YouTube.

Dalam menggali nilai-nilai watak abdi dalem mereka tidak hanya mewancarai para tokoh abdi dalem, tetapi juga banyak abdi dalem untuk melihat dan membuktikannya. Selain itu juga mewancarai para pelajar di Yogyakarta, untuk mengetahui lebih jauh tentang sikap, pandangan menghadapi dampak modernisasi serta globalisasi.

Salah satu keluarga kraton, yang juga putri tertua Sultan Hamengku Buwono X, Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Mangkubumi mengapresiasi penelitian ini. Keyakinan karakter abdi dalem ini merupakan filosofi atau adalah warisan Sri Sultan Hamengku Buwono I, ayah pendiri Kraton.

Selama 272 tahun sejak awal Kraton, 4 karakter ksatria telah dilestarikan dan digambarkan dalam perilaku Abdi Dalem. "Sebagai keluarga Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, kami bersyukur dan bangga dengan hasil penelitian ini," ujarnya.

GKR Mangkubumi yakin 4 watak satria ini dapat diimplementasikan di kalangan masyarakat Yogyakarta, khususnya remaja, sehingga mereka memiliki pondasi budaya Jawa dan kearifan lokal perlindungan terhadap globalisasi. (Jon)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005